

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian yang penting dalam belajar menjaga kesehatan dan mencegah penyakit saat ini. Pendidikan Kesehatan mengajarkan tentang bagaimana menjaga tubuh dan pikiran, serta bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Kebiasaan hidup sehat dimulai dari lingkungan terdekat, yaitu sekolah dan rumah[1]. Pendidikan tentang perilaku hidup bersih dan sehat mempelajari informasi penting, keterampilan, dan sikap positif tentang kesehatan. Beberapa indikator kesehatan siswa yang digunakan untuk mencerminkan budaya bersih dan sehat diantaranya melalui penjangkaran kesehatan fisik, riwayat imunisasi, gaya belajar maupun masalah perilaku [2].

Pelaksanaan program penjangkaran kesehatan yang dilakukan puskesmas dan sekolah di tingkat sekolah dasar secara umum masih dilakukan secara manual. Dalam penyimpanan data hasil kesehatan siswa sekolah dasar, yang dilakukan puskesmas masih melakukan penyimpanan data secara manual. Hal ini menjadi kendala sehingga sering terjadi kehilangan data maupun kekeliruan antara data sekolah dasar yang satu dengan sekolah dasar yang lainnya, dan menyebabkan kesulitan dalam analisis data. Salah satu solusi untuk memudahkan pihak puskesmas dan sekolah dalam menyajikan data kesehatan siswa, yaitu penggunaan sistem informasi agar dapat diakses dengan mudah.

Sistem informasi yang dapat mudah diakses antara lain sistem informasi berbasis mobile apps. Pertumbuhan mobile apps yang sangat pesat menyebabkan pengembang software mobile bersaing membuat perangkat lunak yang berguna untuk masyarakat luas. Aplikasi mobile adalah perangkat lunak yang mampu diakses oleh pengguna untuk menerima data dengan cepat hanya dengan koneksi internet [3]. Salah satu bentuk pemanfaatan pertumbuhan aplikasi adalah dengandikembangkannya E-Rapor Kesehatan Siswa. Rapor Kesehatan Siswa merupakan aplikasi berbasis aplikasi *mobile*

yang dikembangkan sebagai aplikasi penyimpanan data kesehatan siswa secara digital. Pada aplikasi Rapor Kesehatan Siswa terdapat beberapa halaman akses pengguna, yaitu halaman pihak puskesmas dan siswa. Siswa dapat melakukan proses pengisian data Kesehatan setelah dilakukannya proses pemeriksaan dari pihak puskesmas dan melakukan pengisian hasil Kesehatan secara digital, dimana pengelolaan hasil Kesehatan dilakukan oleh pihak puskesmas.

Pemantauan dan observasi yang dapat dilakukan secara terjadwal hingga terus menerus ini mengenai puskesmas dan juga sekolah dasar dalam proses akumulasi, pengolahan, analisis dan interpretasi data Kesehatan anak, secara sistematis serta berulang memerlukan tindakan yang tepat dalam melakukan penanganannya, sehingga dibutuhkan dengan adanya sistem informasi yang dapat membagikan hasil pemantauan dan pengamatan secara up to date.

Pemrosesan data secara manual memiliki banyak masalah. Butuh waktu lama dan kurang akurat karena besar kemungkinan terjadinya kesalahan. Namun dengan mobile phone dan teknologi, kita dapat menggunakan system untuk lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan dan hanya kemungkinan melakukan sedikit kesalahan[4]. Karena masalah yang terjadi pada penelitian ini dapat memberikan solusi yang dibutuhkan, sehingga diharapkan pihak puskesmas dan sekolah dasar dapat optimal dalam memberikan pelayanan Kesehatan terhadap siswa. Untuk membuat satu aplikasi yang mudah digunakan, mudah dipelajari dan mudah diingat. Maka diperlukan satu metode pengembangan sistem dengan pendekatan berdasarkan persepsi pengguna. Metode *Design thinking* merupakan salah satu metode yang mendasarkan rancangan sistem pada kebutuhan pengguna. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode *Design Thinking* yang mampu mempermudah pencarian dan meningkatkan proses kreatif. Hal ini juga membuat hasilnya lebih kredibel. *Design thinking* juga membantu penemuan baru selama penelitian dan menggunakan kontribusi pengetahuan. Kesimpulannya, pemikiran *Design Thinking* berguna untuk memecahkan masalah berdasarkan persepsi pengguna dan berguna untuk penelitian proyek dan sistem informasi[5].

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di latar belakang, Puskesmas dan sekolah dasar mengalami permasalahan hilangnya data rekap hasil kesehatan siswa sekolah dasar karena penyimpanan yang masih dilakukan secara manual. Maka diperlukan penerapan teknologi yang dapat memudahkan penyimpanan data secara digital yaitu dengan merancang e-rapor kesehatan yang nantinya dapat diharapkan memudahkan pihak puskesmas dalam menyimpan data siswa di tiap sekolah dasar.

Perancangan purwarupa e-rapor kesehatan yang dapat memudahkan petugas puskesmas dalam menyimpan data siswa sekolah dasar sehingga tidak terjadi kembali permasalahan hilangnya data siswa di puskesmas maupun di tiap sekolah dasar yang masih dilakukan secara manual menggunakan *Design Thinking*.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana perancangan purwarupa yang dapat memudahkan puskesmas dalam penyimpanan data siswa sekolah dasar secara digital?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang purwarupa e-rapor yang dapat berguna dan bermanfaat untuk digunakan bagi petugas puskesmas, sekolah, maupun siswanya dalam mendeteksi kesehatan siswa, kebutuhan penyimpanan data kesehatan siswa secara digital.

## 1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas Adapun Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Metode yang digunakan yaitu *Design Thinking*.
- b. Fitur yang dibuat sesuai kebutuhan dari pihak puskesmas, sekolah dan siswa.
- c. Purwarupa e-rapor kesehatan dibuat untuk pendidikan sekolah dasar mengacu pada rapor kesehatan siswa kemenkes 2018.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

- a. penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk pihak puskesmas dalam mendeteksi kesehatan dan menyimpan data hasil penjangkauan kesehatan di tiap sekolah dasar.
- b. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak puskesmas dalam penyimpanan hasil kesehatan menjadi lebih mudah.
- c. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk pihak sekolah dasar dan puskesmas dalam melakukan analisis mendalam mengenai tingkat kesehatan siswa.